

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, disajikan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan sumber belajar IPS dengan bentuk brosur. Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari pengumpulan data, proses pengembangan dan pembuatan produk, hasil validasi (ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran IPS), dan hasil uji coba lapangan (siswa).

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pengembangan brosur sebagai sumber belajar IPS SMP kelas VII dengan materi keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia divalidasi oleh ahli di kampus Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan validasi dari guru mata pelajaran IPS dilakukan di SMP Negeri 1 Lasem, Rembang. Ahli yang dimaksud terdiri dari ahli materi dan ahli media. Ahli materi merupakan dosen yang berkompeten dibidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan untuk ahli media merupakan dosen yang memiliki pemahaman mengenai suatu produk media. Kedua ahli yang ditunjuk merupakan dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) FIS UNY. Guru mata pelajaran IPS yang ditunjuk sebagai validator adalah guru SMP Negeri 1 Lasem, Rembang.

Uji coba produk sumber belajar dengan bentuk brosur ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lasem, Rembang yang beralamat di Jalan Sultan Agung No. 1 Lasem, Rembang, Jawa Tengah. Subjek uji coba terdiri dari 32 siswa

kelas VII G SMP Negeri 1 Lasem, Rembang. Uji coba produk sumber belajar dilakukan di SMP Negeri 1 Lasem, Rembang karena guru di SMP tersebut belum mengembangkan dan menggunakan sumber belajar dengan bentuk brosur pada saat proses pembelajaran. Uji coba produk dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2014 pukul 09.00 - 10.30 WIB.

2. Deskripsi Data Hasil Validasi Ahli Materi

a. Data Hasil Validasi Ahli Materi

Sebelum dilakukan uji coba pada siswa, produk sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh satu dosen ahli materi. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan sumber belajar dilihat dari aspek materinya, serta memperoleh kritik dan saran terhadap kebenaran isi materi.

Validasi ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar produk yang dikembangkan dapat berkualitas secara penyajian, pemilihan gambar, dan isi materi dalam sumber belajar. Komentar dari dosen ahli materi secara umum, materi yang ada dalam sumber belajar sudah baik, namun perlu ada perbaikan pada beberapa bagian, karena adanya kesalahan konsep dalam penjelasan materi. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Validasi dari Ahli Materi

Aspek	No.	Indikator	Skor yang Diperoleh
Kualitas Isi	1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD.	5
	2.	Pemetaan materi berdasarkan KD.	5
	3.	Sistematika materi sudah sesuai.	4
	4.	Ketepatan penyampaian informasi.	4
	5.	Kebenaran konsep dalam materi.	4
	6.	Keluasan isi materi.	4
	7.	Materi memotivasi siswa untuk belajar.	4
	8.	Materi merangsang siswa untuk berpikir kritis.	4
	9.	Materi yang disajikan menarik bagi siswa.	4
	10.	Materi dapat digunakan siswa dalam belajar secara mandiri.	4
	11.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.	4
	12.	Kesesuaian soal dengan materi.	4
	13.	Kejelasan dan kebenaran soal.	4
Kualitas Teknis	14.	Judul brosur sesuai dengan materi.	4
	15.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa.	4
	16.	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	4
	17.	Kejelasan bahasa dalam materi.	4
	18.	Keruntunan dan keterpaduan materi antar paragraf.	4
	19.	Contoh yang disajikan sudah sesuai.	4
	20.	Penggunaan gambar sesuai dengan materi	4
	21.	Keterangan gambar sudah tepat.	5
	22.	Kemudahan dalam menggunakan media.	4
Jumlah Skor (Σx)			91
Persentase			82,72%
Interval Skor			74 < X ≤ 92
Rata-rata Skor			4,1
Kategori			Baik

Berdasarkan hasil validasi di atas, dapat diketahui bahwa sumber belajar yang dikembangkan melewati sekali proses revisi dan validasi oleh dosen ahli materi. Pada saat validasi produk sumber belajar telah dinilai baik dan layak secara materi untuk diuji cobakan karena telah memperoleh rerata skor sebesar 4,1.

Proses revisi atau perbaikan dilakukan peneliti karena adanya kesalahan konsep dalam penjelasan materi, sehingga diperlukan beberapa perbaikan atau revisi pada bagian sub materi peredaran semu matahari dan bentuk muka bumi. Hasil revisi selanjutnya dapat digunakan atau diuji cobakan kepada siswa, karena peneliti telah diizinkan melakukan uji coba sumber belajar setelah diperoleh rerata skor lebih dari 2,6 atau kategori minimal cukup.

b. Data Hasil Validasi Ahli Media

Sebelum dilakukan uji coba pada siswa, produk sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti juga divalidasi oleh satu dosen ahli media. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan sumber belajar dilihat dari aspek penyajian atau tampilan, bahasa, dan kegrafikan produk, serta memperoleh kritik dan saran terhadap sumber belajar yang dikembangkan.

Validasi oleh dosen ahli media ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas secara penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Secara umum, komentar yang diberikan dari dosen ahli

media menjelaskan bahwa sumber belajar yang dikembangkan peneliti sudah baik. Saran perbaikan yang diberikan meliputi tata letak gambar dan penambahan aktivitas untuk siswa. Selain itu, dosen ahli media menekankan agar sumber belajar yang telah dicetak hasilnya baik dan tidak ditemukan kecacatan atau kerusakan dalam proses produksi, sehingga hasil akhir sumber belajar dengan bentuk brosur menjadi baik dan menarik untuk digunakan siswa. Hasil dari validasi 1 dan validasi 2 oleh ahli media dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Validasi 1 dari Ahli Media

Aspek	No.	Indikator	Skor yang Diperoleh
Penyajian & Bahasa	1.	Kemudahan dalam menggunakan media.	5
	2.	Ketepatan penyampaian informasi.	4
	3.	Kelengkapan informasi yang disajikan.	4
	4.	Urutan informasi yang disajikan	4
	5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.	3
	6.	Pemberian motivasi untuk belajar.	3
	7.	Penyajian kalimat (tidak mengandung ambiguitas).	4
	8.	Bahasa yang digunakan komutatif.	4
	9.	Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
Kegrafikan	10.	Desain media menarik.	4
	11.	Tata letak (<i>layout</i>).	4
	12.	Ketepatan pemilihan warna pada <i>background</i> .	3
	13.	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks.	4
	14.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf.	3
	15.	Pemilihan warna dan jenis huruf.	3
	16.	Spasi antar baris susunan teks normal.	3
	17.	Kualitas gambar yang digunakan.	4
	18.	Ilustrasi gambar yang dipilih sesuai.	4
	19.	Keterangan gambar sudah sesuai.	4
	20.	Ilustrasi gambar yang digunakan tidak membosankan.	4
Jumlah Skor (Σx)		75	
Persentase Skor		75%	
Interval Skor		67, 98 < X ≤ 83, 94	
Rata-rata Skor		3,75	
Kategori		Baik	

Tabel 9. Hasil Validasi 2 dari Ahli Media

Aspek	No.	Indikator	Skor yang Diperoleh
Penyajian & Bahasa	1.	Kemudahan dalam menggunakan media.	4
	2.	Ketepatan penyampaian informasi.	5
	3.	Kelengkapan informasi yang disajikan.	5
	4.	Urutan informasi yang disajikan	5
	5.	Menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.	5
	6.	Pemberian motivasi untuk belajar.	4
	7.	Penyajian kalimat (tidak mengandung ambiguitas).	4
	8.	Bahasa yang digunakan komutatif.	4
	9.	Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
Kegrafikan	10.	Desain media menarik.	5
	11.	Tata letak (<i>layout</i>).	5
	12.	Ketepatan pemilihan warna pada <i>background</i> .	4
	13.	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks.	5
	14.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf.	5
	15.	Pemilihan warna dan jenis huruf.	5
	16.	Spasi antar baris susunan teks normal.	5
	17.	Kualitas gambar yang digunakan.	4
	18.	Ilustrasi gambar yang dipilih sesuai.	5
	19.	Keterangan gambar sudah sesuai.	5
	20.	Ilustrasi gambar yang digunakan tidak membosankan.	5
Jumlah Skor (Σx)		93	
Persentase Skor		93%	
Interval Skor		X > 83,94	
Rata-rata Skor		4,6	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil validasi di atas, dapat diketahui bahwa sumber belajar yang dikembangkan melewati proses revisi dan validasi sebanyak dua kali oleh dosen ahli media. Pada validasi 1, sumber belajar memperoleh rerata skor sebesar 3,75; dan validasi 2 diperoleh rerata skor sebanyak 4,6. Data yang diperoleh dari dua kali validasi tersebut, dapat dikatakan bahwa sumber belajar dengan bentuk brosur mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rerata skor yang diperoleh mengalami kenaikan dari 3,75 menjadi 4,6. Selama proses revisi dan validasi tersebut, peneliti diizinkan melakukan uji coba sumber belajar setelah diperoleh rata-rata skor lebih dari 2,6 atau kategori minimal cukup.

c. Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Validasi produk oleh guru mata pelajaran IPS dilakukan sebelum uji coba produk kepada siswa. Validasi guru mata pelajaran IPS dilakukan bertujuan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian materi yang ada pada sumber belajar dengan materi yang diajarkan di sekolah, serta memperoleh kritik dan saran terhadap kebenaran isi materi, agar sumber belajar yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara teknik penyajian, pemilihan gambar, serta isi materi dalam sumber belajar. Hasil validasi oleh guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Validasi dari Guru IPS

Aspek	No.	Indikator	Skor yang Diperoleh
Isi/Materi	1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD.	4
	2.	Pemetaan materi berdasarkan KD.	4
	3.	Kebenaran konsep dalam materi.	5
	4.	Keluasan materi yang disajikan.	4
	5.	Kecukupan isi/materi untuk mencapai tujuan.	4
	6.	Materi yang disajikan menarik bagi siswa.	5
	7.	Materi yang disajikan mudah dipahami siswa.	5
	8.	Ketepatan contoh-contoh untuk memperjelas isi/materi.	4
	9.	Kecukupan contoh-contoh yang diberikan.	3
	10.	Pemberian evaluasi atau soal sesuai materi.	4
	11.	Kejelasan dan kebenaran soal.	5
Penyajian & Bahasa	12.	Kejelasan dalam penyampaian informasi.	5
	13.	Bahasa yang digunakan komunikatif.	5
	14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa.	5
	15.	Bahasa yang digunakan sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	5
	16.	Keruntutan kalimat antar paragraf.	4
	17.	Memberikan motivasi siswa untuk belajar mandiri.	4
	18.	Merangsang siswa untuk berpikir kritis.	5
	19.	Judul brosur sudah sesuai materi.	5
	20.	Desain brosur menarik.	5
	21.	Urutan informasi yang disajikan.	5
	22.	Kemudahan dalam menggunakan media.	4
Kegrafikan	23.	Tata letak (<i>layout</i>).	4
	24.	Ketepatan pemilihan warna pada <i>background</i> .	4
	25.	Keserasian warna <i>background</i> dengan teks.	5
	26.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf.	4
	27.	Pemilihan warna dan jenis huruf.	5
	28.	Spasi antar baris susunan teks normal.	5
	29.	Kualitas gambar yang digunakan.	5
	30.	Ilustrasi gambar yang dipilih sesuai.	5
	31.	Keterangan gambar sudah sesuai.	5
	32.	Ilustrasi gambar yang digunakan tidak membosankan.	4
Jumlah Skor (Σx)		145	
Percentase		90,62%	
Interval Skor		X > 134,39	
Rata-rata Skor		4,5	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran IPS di atas, dapat diketahui bahwa sumber belajar dengan bentuk brosur yang dikembangkan peneliti mendapat penilaian positif dari guru. Guru tidak memberikan masukan untuk merevisi produk yang dikembangkan. Produk telah dinyatakan baik dan layak diuji cobakan tanpa revisi. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi dengan rerata skor sebesar 4,5 atau dengan kategori “Sangat Baik”.

d. Data Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan di SMP Negeri 1 Lasem, Rembang kelas VII G yang berjumlah 32 siswa. Uji coba dilakukan pada hari Rabu, 21 Mei 2014. Berikut ini adalah tabel hasil uji coba produk.

Tabel 11. Hasil Uji Coba Produk

Nomor Siswa	Total Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	62	4,1	Baik
2.	71	4,7	Sangat Baik
3.	59	3,9	Baik
4.	69	4,6	Sangat Baik
5.	72	4,8	Sangat Baik
6.	71	4,7	Sangat Baik
7.	58	3,8	Baik
8.	61	4,0	Baik
9.	70	4,6	Sangat Baik
10.	59	3,9	Baik
11.	71	4,7	Sangat Baik
12.	57	3,8	Baik
13.	58	3,8	Baik
14.	67	4,4	Sangat Baik
15.	69	4,6	Sangat Baik
16.	58	3,8	Baik
17.	59	3,9	Baik
18.	73	4,8	Sangat Baik
19.	56	3,7	Baik
20.	68	4,5	Sangat Baik
21.	56	3,7	Baik
22.	68	4,5	Sangat Baik
23.	68	4,5	Sangat Baik
24.	72	4,8	Sangat Baik
25.	71	4,7	Sangat Baik
26.	60	4	Baik
27.	59	3,9	Baik
28.	66	4,4	Sangat Baik
29.	67	4,4	Sangat Baik
30.	68	4,5	Sangat Baik
31.	62	4,1	Baik
32.	72	4,8	Sangat Baik
2077 : 32		137,6 : 32	Sangat Baik
64,90		4,3	

Berdasarkan hasil uji coba produk di atas, dapat diketahui bahwa sumber belajar bentuk brosur yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh respon positif dari siswa dengan hasil rerata 4,3 atau dalam kategori “Sangat Baik”.

B. Pembahasan

Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ini merupakan penelitian yang mengembangkan suatu produk sumber belajar dengan bentuk brosur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengembangkan sumber belajar yang benar dan menguji kelayakan dari produk sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini berlangsung dari tahap pengumpulan data hingga tahap penilaian melalui uji coba produk. Uji coba produk dilakukan satu kali oleh peneliti pada hari Rabu, 21 Mei 2014.

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Sugiyono yang dibatasi pada beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: tahap pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap penilaian. Tahap penilaian yang diperoleh berupa data hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran IPS, serta data hasil uji coba produk terhadap brosur sebagai sumber belajar yang dikembangkan. Berikut ini pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian dan pengembangan sumber belajar bentuk brosur dengan materi keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia.

1. Pembahasan Hasil Validasi

Pada penjelasan yang terdapat di bab III telah dipaparkan mengenai kriteria kelayakan sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti. Sumber belajar akan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran IPS di SMP dengan ketentuan memperoleh rata-rata skor $> 2,6 - 3,4$ atau dengan kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa sumber belajar dengan bentuk brosur yang dikembangkan oleh peneliti sudah menunjukkan bahwa sumber belajar tersebut layak digunakan.

a. Hasil Validasi yang Diperoleh dari Ahli Materi

Terdapat 22 pernyataan dalam angket untuk ahli materi. Berdasarkan data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, rata-rata skor ideal adalah 65, simpangan baku ideal adalah 15. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi skor validasi untuk ahli materi sebagai berikut:

Tabel 12. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Materi

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1.	$X > 92$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$74 < X \leq 92$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$56 < X \leq 74$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$38 < X \leq 56$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X > 38$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data hasil penghitungan peneliti

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli materi, dapat disimpulkan bahwa secara isi dan materi sumber belajar yang dikembangkan peneliti

memperoleh hasil penilaian dengan rerata skor 4,1. Sesuai dengan standar kelayakan, rerata skor akhir yang diperoleh sebesar 4,1 berada pada rentang $\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ atau dengan rerata skor $> 3,4 - 4,2$ atau dengan kategori “Baik”. Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang telah dikembangkan peneliti baik dan layak secara materi untuk diuji cobakan dan digunakan dalam pembelajaran IPS.

b. Hasil Validasi yang Diperoleh dari Ahli Media

Terdapat 20 pernyataan dalam angket untuk ahli media. Berdasarkan data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, rata-rata ideal adalah 60, dan simpangan baku ideal (SBi) adalah 13,33. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 9. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat konversi skor validasi untuk ahli media sebagai berikut:

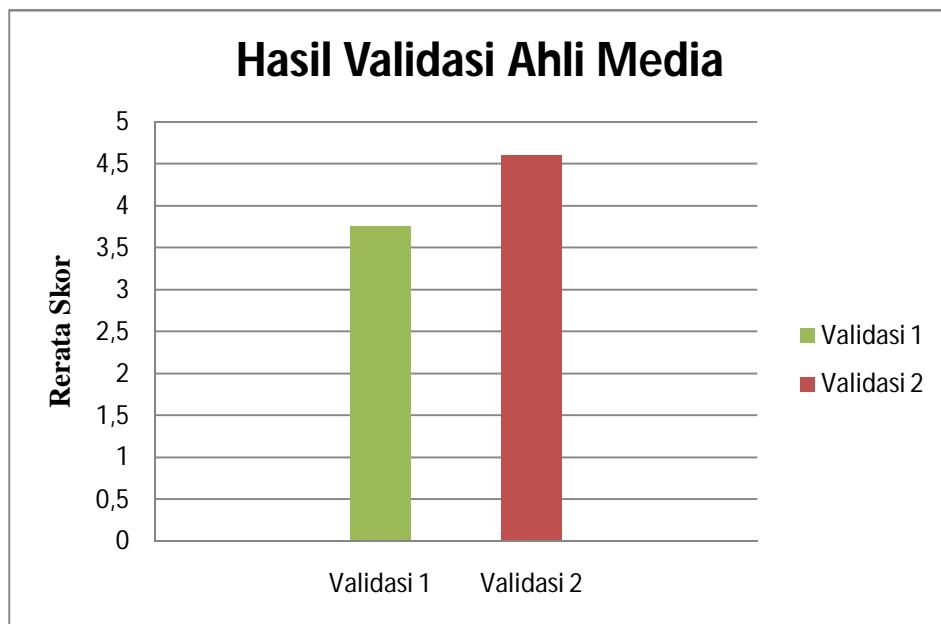
Tabel 13. Konversi Skor Validasi oleh Ahli Media

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1.	$X > 83,94$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$67,98 < X \leq 83,94$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$52,02 < X \leq 67,98$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$36,06 < X \leq 52,02$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X > 36,06$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data hasil penghitungan peneliti

Pada tabel mengenai hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media, dapat diketahui bahwa validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Validasi 1 menunjukkan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3,75, sedangkan hasil validasi 2 menunjukkan rata-rata skor mengalami kenaikan, yaitu 4,6. Hal tersebut menunjukkan adanya tingkat perbaikan

dalam aspek media. Dari rerata skor validasi tersebut dapat dijelaskan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 6. Grafik Hasil Validasi oleh Ahli Media

Sesuai dengan standar kelayakan, rerata skor akhir yang diperoleh adalah sebesar 4,6 yang berada pada rentang $X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ dengan rerata skor $> 4,2$ atau dengan kategori “Sangat Baik”. Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang telah dikembangkan oleh peneliti baik dan layak secara aspek media untuk diuji cobakan dan digunakan dalam pembelajaran IPS.

c. Hasil Validasi yang Diperoleh dari Guru Mata Pelajaran IPS

Terdapat 32 pernyataan dalam angket untuk guru. Dari data tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, rerata ideal adalah 96, dan simpangan baku ideal (Sbi) adalah 21,33. Perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran 10. Dari

penghitungan tersebut dapat dibuat konversi skor validasi untuk guru sebagai berikut:

Tabel 14. Konversi Skor Validasi oleh Guru IPS

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1.	$X > 134,394$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$108,79 < X \leq 134,39$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$83,20 < X \leq 108,79$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$57,60 < X \leq 83,20$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X > 57,60$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data hasil penghitungan peneliti

Data yang diperoleh dari guru sebagai validator sumber belajar yang telah dikembangkan oleh peneliti mendapat rerata skor 4,5. Rerata skor tersebut berada pada rentang $X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$ dengan rerata skor $> 4,2$ atau dengan kategori “Sangat Baik”. Kategori sangat baik merupakan kategori maksimal untuk sumber belajar yang dapat dikatakan layak atau tidak sebagai suatu sumber belajar.

Dilihat dari hasil validasi oleh guru IPS, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan, Guru menyatakan produk dapat digunakan tanpa revisi, karena produk sumber belajar yang dikembangkan peneliti menarik dan baik secara materi untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Uji Coba Lapangan (Siswa)

Pada uji coba produk oleh siswa terdapat 15 pernyataan dalam angket. Dari skor tersebut diketahui skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, rerata skor ideal adalah 45, dan simpangan baku ideal (Sbi) adalah

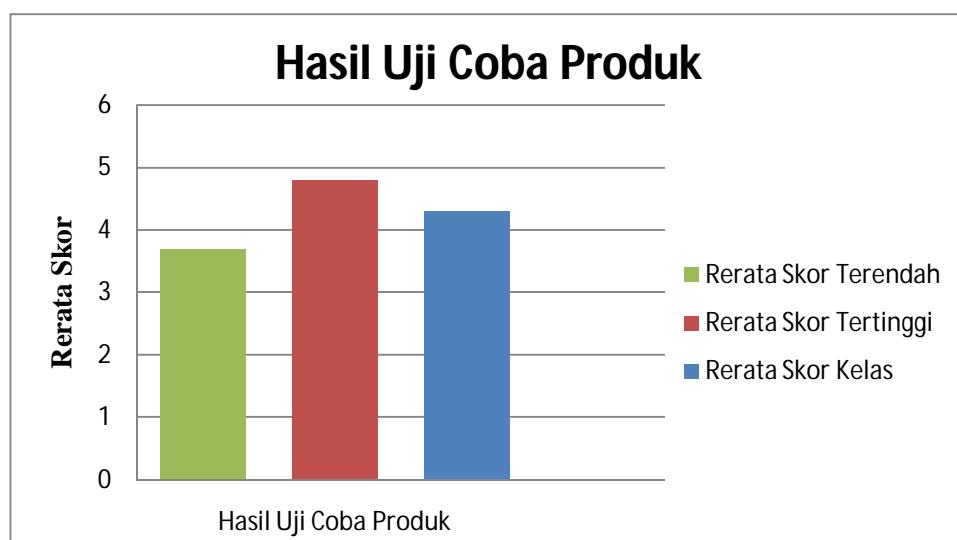
10. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 11. Dari pengitungan tersebut dapat dibuat konversi skor uji coba produk sebagai berikut:

Tabel 15. Konversi Skor Tanggapan Siswa

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1.	$X > 63$	$> 4,2$	Sangat Baik
2.	$51 < X \leq 63$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
3.	$39 < X \leq 51$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
4.	$27 < X \leq 39$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
5.	$X > 27$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data Hasil Penghitungan Peneliti

Uji coba produk oleh siswa dilakukan di kelas VII G SMP Negeri 1 Lasem, Rembang yang berjumlah 32 siswa. Dari data yang didapat pada uji coba produk oleh siswa menghasilkan rerata skor yang cukup bervariasi, seperti yang dapat dilihat pada tabel 11. Dari uji coba produk oleh siswa didapat rerata skor terendah 3,7 dan rerata skor tertinggi 4,8. Rerata skor kelas yang didapat dalam uji coba ini adalah sebesar 4,3. Rerata skor terendah, rerata skor tertinggi, dan rerata skor kelas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 7. Grafik Hasil Uji Coba Produk

Rerata skor uji coba produk oleh siswa pada satu kelas didapat rerata skor kelas 4,3 berada pada rentang $X > \bar{X}_i + 1,8 \times s_b$ atau dengan rerata skor $> 4,2$ atau dengan kategori "Sangat Baik".

Berdasarkan komentar dari siswa dapat diperoleh data mengenai beberapa aspek yang banyak dikomentari oleh siswa. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

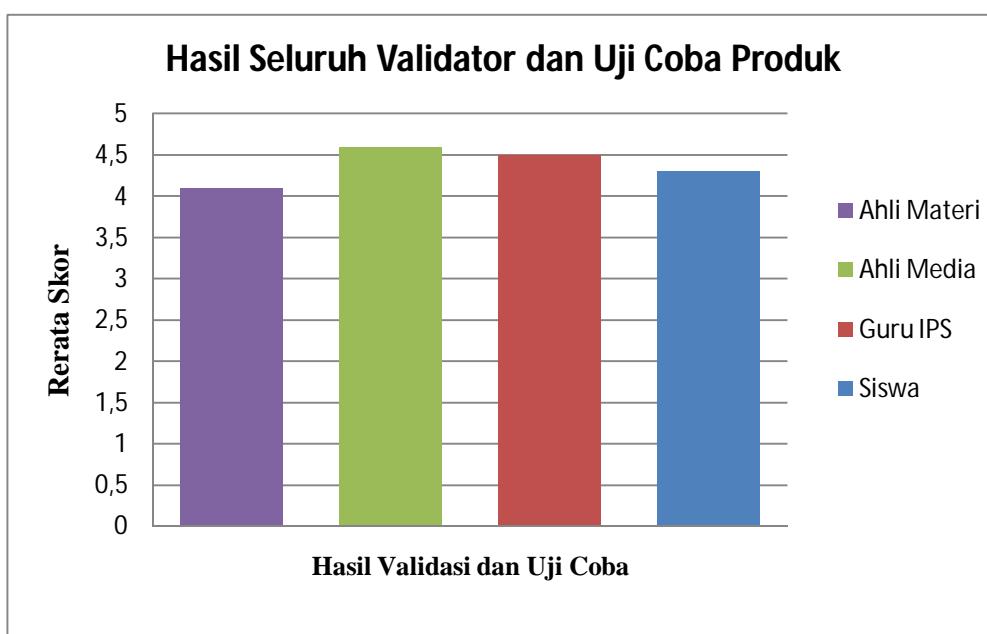
Tabel 16. Respon Siswa terhadap Brosur Sebagai Sumber Belajar

Aspek		Jumlah	Persentase
Ketertarikan terhadap sumber belajar	Tertarik	22	68,75%
	Kurang Tertarik	3	9,37%
	Tidak Menjawab	7	21,88%
Tampilan brosur	Bagus	17	53,12%
	Kurang	2	6,25%
	Tidak Menjawab	13	40,63%
Kemudahan menggunakan media	Mudah	25	78,12%
	Sulit	2	6,25%
	Tidak Menjawab	5	15,63%
Penyajian dan penggunaan gambar	Jelas	26	81,25%
	Kurang	4	12,50%
	Tidak Menjawab	2	6,25%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa 68,75% siswa menyatakan ketertarikannya terhadap produk sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti, karena mudah dan praktis untuk digunakan. Sebagian besar siswa tertarik pada sumber belajar karena menurut mereka tampilan gambar pada brosur menjadikan materi lebih mudah dipahami. Informasi yang luas dengan ilustrasi gambar pada sumber belajar menjadi salah satu alasan siswa menyukai sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan rerata skor hasil validasi dari ahli materi sebesar 4,1; ahli media sebesar 4,6; dan guru mata pelajaran IPS sebesar 4,5 serta uji coba produk kepada siswa sebesar 4,3. Dari hasil tersebut, brosur yang dikembangkan peneliti dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Hasil seluruh validasi dan uji coba produk oleh siswa tersebut dapat dijelaskan melalui grafik berikut ini.



Gambar 8. Grafik Hasil Seluruh Validator & Uji Coba Produk

Secara keseluruhan, hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar dengan bentuk brosur yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan. Siswa berpendapat bahwa sumber belajar tersebut menarik dan sangat membantu dalam proses belajar yang mereka lakukan. Sumber belajar dengan bentuk brosur tersebut siap untuk diproduksi dalam jumlah yang banyak untuk masyarakat.

C. Revisi Produk

1. Berdasarkan Masukan dari Ahli Materi

Revisi atau perbaikan berdasarkan masukan dari ahli materi diantaranya yaitu:

- a. Pada materi bagian peredaran semu matahari harus diperbaiki tanggal dan kedudukan matahari.
- b. Materi bagian bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk harus diperbaiki, karena salah konsep. Bentuk muka bumi dataran rendah mempunyai ketinggian kurang dari 400 meter di atas permukaan air laut (dpal).
- c. Materi bagian bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk harus diperbaiki, karena salah konsep. Bentuk muka bumi dataran tinggi mempunyai ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan air laut (dpal).
- d. Penambahan keterangan dan penjelasan pada bagian materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk, agar siswa dapat lebih memahami materi yang disajikan.

Untuk lebih jelasnya revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masukan dari ahli materi dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Berdasarkan Masukan dari Ahli Media

Revisi atau perbaikan berdasarkan masukan dari ahli media diantaranya yaitu:

- a. Penambahan aktivitas siswa perlu dilakukan, agar siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuannya dengan cara berlatih dengan aktivitas yang diberikan.
- b. Penataan gambar harus diperbaiki, gambar yang masih belum rapi harus dirapikan agar tampilan brosur lebih menarik untuk dilihat dan dibaca siswa.
- c. Memastikan brosur yang diproduksi untuk uji coba lapangan tidak ada yang cacat, agar brosur dapat mudah dibaca.

Untuk lebih jelasnya revisi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masukan dari ahli media dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Berdasarkan Masukan dari Guru Mata Pelajaran IPS

Guru mata pelajaran IPS telah memvalidasi produk sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil validasi memperoleh hasil dengan kategori sangat baik. Guru hanya memberikan komentar atau saran secara umum, bahwa penampilan brosur sudah menarik, isi atau materi cukup jelas dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan brosur ini cukup efektif untuk diterapkan pada sekolah yang sudah mempunyai teknologi lengkap ataupun yang belum. Validasi dari guru mata pelajaran IPS ini menyatakan produk dapat diuji cobakan tanpa revisi.

D. Komentar atau Saran dari Siswa

Komentar atau saran dari siswa dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Sumber belajar dengan bentuk brosur sudah menarik, tetapi perlu ditambah gambar, agar terlihat semakin bagus.
2. Tulisan atau hurufnya diperbesar sedikit, agar jelas dan mudah dibaca.
3. Bahasa yang digunakan sudah mudah dipahami, sehingga materi pada brosur dapat dipelajari secara mandiri.
4. Materi yang disajikan sudah lengkap, sehingga dapat menambah wawasan siswa.
5. Sudah baik, karena semua materi sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.
6. Brosurnya sudah menarik, tetapi warna *background* kurang cerah.
7. Gambar ilustrasi pada brosur sederhana, tetapi baik dan menarik.

Berdasarkan komentar dan saran dari siswa, membuktikan bahwa sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti ini mendapat respon baik dari siswa. Siswa tertarik belajar menggunakan sumber belajar yang dikembangkan oleh peneliti. Komentar dan saran siswa yang disampaikan juga dapat menjadi pertimbangan untuk produksi serta pengembangan sumber belajar selanjutnya.